

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM  
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DI DESA  
RANTAU SIALANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial  
Program Strata Satu Program Studi Administrasi Negara*



**Oleh**

**SISKA AMELIA  
NIM : 220411086**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI  
NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN  
SINGINGI TELUK KUANTAN  
2026**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :  
Hari : Kamis  
Tanggal : 09  
Bulan : Juli  
Tahun : 2026

### Tim Penguji

#### KETUA DEWAN SIDANG

#### SEKRETARIS DEWAN SIDANG

  
SARJAN M, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1008128002

  
SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1021117906

1. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si

( Pembimbing I )



2. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si

( Anggota Penguji I )



3. RISVANDI, S.Pd. I., M.Si

( Anggota Penguji II )





Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi

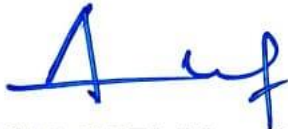
SARJAN M, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1008128002

## TANDA PERSETUJUAN

NAMA : SISKAMELIA  
NPM : 220411086  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASINEGARA  
FAKULTAS : ILMUSOSIAL  
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI  
JUDUL : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN  
KELOMPOK TANI DI DESA RANTAU SIALANG  
KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si  
NIDN. 1005108901

Pembimbing II



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si  
NIDN.1021117906

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Universitas Islam Kuantan Singingi



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si  
NIDN.1005108901

## **SURAT PERNYATAAN ORISNALITAS**

**NAMA : SISKAMELIA**

**NPM : 220411086**

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, Mei 2026



**SISKAMELIA**  
**NPM.220411086**

## **MOTTO**

*“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”  
(Nabi Muhamad SAW)*

*“Keberhasilan bukan milik orang pintar, tetapi milik mereka yang selalu  
berusaha”  
(B. J. Habibie)*

*“Orang yang hebat adalah orang yang mampu mengalahkan dirinya sendiri”  
(Aristoteles)*

## PERSEMBAHAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, kesehatan serta kekuatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi seluruh umat manusia. Penulisan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan namun berkat doa, dukungan, dan kasih sayang dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat sampai pada titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT dan wujud kecil dari usaha yang tidak pernah lelah terus belajar dan berjuang.

Dengan penuh cinta dan hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, **Bapak Tamrin** dan **Ibu sarni** yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa yang tak pernah putus serta pengorbanan yang tak terhitung nilainya, Terima kasih atas setiap tetes keringat, nasihat, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga karya ini menjadi kebanggaan kecil yang dapat membalas sebagian dari cinta dan kebaikan yang telah diberikan.

*Billahi fi Sabili al-haq, Wasslamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

**Penulis**

**SISKA AMELIA**  
**NPM. 220411086**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **"Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi"** dengan baik dan tepat waktu.

Selama proses penulisan ini, penulis banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Sarjan M., S. Sos., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si selaku pembimbing Satu dan Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Sahri Muharam, S. Sos, M. selaku Pembimbing Dua
5. Para Bapak dan Ibuk Dosen yang telah memberikan izin dukungan serta membantu penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan di penelitian.
6. Kepala Desa Rantau Sialang yang telah memberikan izin, dukungan serta membantu penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan di penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan di kelas Administrasi Negara angkatan 2022, sukses untuk kita semua

## DAFTAR ISI

|                                                       |                   |
|-------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                       |                   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>               |                   |
| <b>TANDA PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>            |                   |
| <b>MOTTO .....</b>                                    |                   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                       |                   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>ii</b>         |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>v</b>          |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>viii</b>       |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                            | <b>ix</b>         |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>x</b>          |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>xi</b>         |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                          | <b><i>xii</i></b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>          |
| 1.1 Latar Belakang.....                               | 1                 |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                              | 4                 |
| 1.3 Tujuan penelitian.....                            | 4                 |
| 1.4 Manfaat penelitian.....                           | 5                 |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                     | <b>6</b>          |
| 2.1 Landasan Teori.....                               | 6                 |
| 2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara.....           | 6                 |
| 2.1.2 Teori/Konsep Pemerintahan Desa.....             | 7                 |
| 2.1.3 Teori Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia..... | 11                |
| 2.1.4 Teori Pemberdayaan Masyarakat.....              | 14                |
| 2.1.5 Konsep Kelompok Tani.....                       | 16                |
| 2.3 Hipotesa Kerja.....                               | 19                |
| 2.4 Defenisi Operasional.....                         | 20                |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                 | <b>22</b>         |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                             | 22                |
| 3.2 Informan.....                                     | 22                |
| 3.3 Sumber Data.....                                  | 23                |

|                       |                                                                                                                                                                               |           |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4                   | Fokus Penelitian.....                                                                                                                                                         | 24        |
| 3.5                   | Lokasi Penelitian.....                                                                                                                                                        | 24        |
| 3.6                   | Metode Pengumpulan Data.....                                                                                                                                                  | 24        |
| 3.7                   | Analisis Data.....                                                                                                                                                            | 25        |
| <b>BAB IV</b>         | .....                                                                                                                                                                         | <b>27</b> |
| 4.1                   | Sejarah Desa.....                                                                                                                                                             | 27        |
| 4.2                   | Kondisi Geografis.....                                                                                                                                                        | 27        |
| 4.3                   | Mata Pencarian Penduduk.....                                                                                                                                                  | 30        |
| 4.4                   | Agama.....                                                                                                                                                                    | 31        |
| 4.5                   | Stuktur Organisasi Desa.....                                                                                                                                                  | 32        |
| <b>BAB V</b>          | .....                                                                                                                                                                         | <b>33</b> |
| 5.1                   | Identitas Informan.....                                                                                                                                                       | 33        |
| 5.2                   | Hasil Penelitian dan Pembahasan Peran Pemerintah Desa Dalam<br>Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Rantau Sialang Kecamatan<br>Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan<br>Singing..... | 35        |
| 5.2.1                 | Indikator Regulator.....                                                                                                                                                      | 35        |
| 5.2.3                 | Indikator Dinamisator.....                                                                                                                                                    | 50        |
| 5.3                   | Analisis Pembahasan.....                                                                                                                                                      | 59        |
| 5.3.1                 | Indikator Regulator.....                                                                                                                                                      | 59        |
| 5.3.2                 | Indikator fasilitator.....                                                                                                                                                    | 60        |
| 5.3.3                 | Indikator Dinamisator.....                                                                                                                                                    | 61        |
| <b>BAB VI</b>         | .....                                                                                                                                                                         | <b>62</b> |
| 6.1                   | Kesimpulan.....                                                                                                                                                               | 62        |
| 6.2                   | Saran.....                                                                                                                                                                    | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> | .....                                                                                                                                                                         | <b>64</b> |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                                                                              |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Informan Penelitian Tentang Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi..... | 27 |
| Tabel 3.2 | Jadwal Penelitian tentang Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.....   | 29 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Penduduk Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2026 .....                                                      | 48 |
| Tabel 4.2 | Sarana Pendidikan di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2026 .....                                                 | 49 |
| Tabel 4.3 | Mata Pencarian Pokok Warga Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2026 .....                                           | 50 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Sarana Ibadah Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.....                                                             | 51 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|            |                                                                                                                            |    |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi..... | 22 |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |                                                                                                                                                                                                                                                   |    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Daftar Kuesioner Penelitian tentang Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.....                                                                         | 88 |
| 2 | Dokumentasi Penelitian tentang Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.....                                                                              | 89 |
| 3 | Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi Nomor: 144/Kpts/FIS/UNIKS/XI/2025 tentang Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi..... | 90 |
| 4 | Surat Balasan Riset Penelitian Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi .....                                                                            | 91 |
| 5 | Catatan Bimbingan Proposal dan Skripsi Penelitian Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi .....                                                          | 92 |
| 7 | Lembar Persetujuan Pembimbing untuk Revisi Skripsi Penelitian tentang Penelitian Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi .....                           | 94 |
| 8 | Daftar Riwayat Hidup .....                                                                                                                                                                                                                        | 95 |

**ABSTRAK**  
**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK**  
**TANI DI DESA RANTAU SIALANG KECAMATAN KUANTAN MUDIK**  
**KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Oleh :**  
**Siska Amelia**  
**NPM.220411086**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Rantau Sialang. Permasalahannya yang dihadapi meliputi belum optimalnya bantuan sarana dan prasarana pertanian serta kurangnya kegiatan penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah telah berperan sebagai fasilitator, regulator dan dinamisator dalam pemberdayaan kelompok tani melalui penyediaan sarana pertanian, penetapan kebijakan, serta pelatihan dan pendampingan. Namun, pelaksanaan peran tersebut belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan peningkatan pembinaan dan koordinasi agar pemberdayaan kelompok tani dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Peran Pemerintah, Pemberdayaan, Kelompok Tani

## **ABSTRACT**

### **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DI DESA RANTAU SIALAG KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**BY:**

**SISKA AMELIA**

**NPM .220411086**

*This study aims to determine the role of the government in empowering farmer groups in Rantau Sialang Village. The problems faced include the lack of optimal assistance in agricultural facilities and infrastructure, as well as the limited extension activities and guidance provided to farmer groups. The results of the study show that the government has played roles as a facilitator, regulator, and dynamizer in empowering farmer groups through the provision of agricultural facilities, policy implementation, as well as training and mentoring activities. However, the implementation of these roles has not been fully optimal, so increased guidance and coordination are needed in order for the empowerment of farmer groups to run more effectively and sustainably.*

**Keywords:** *Government Role, Empowerment, Farmer Group*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah merupakan pelaksana utama dalam Negara yang mempunyai peran penting demi berlangsungnya proses peningkatan sumber daya manusia, infrastruktur dan pembangunan lainnya. Pemerintah dituntut untuk mampu menjadi penyelenggara Negara dalam mewujudkan perkembangan, kemajuan serta mampu menjadi faktor pendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat. Sehingga untuk melihat tingkat perkembangan dan kemajuan masyarakat dilihat dari tingkat pelayanan, pemerintah kepada masyarakat itu sendiri.

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dalam sistem pemerintahan Indonesia, desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Salah satu tugas pemerintah desa adalah melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, pemerintah desa dituntut mampu menjalankan perannya secara efektif, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mayoritas bermata pencarian sebagai petani.

Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi merupakan desa yang sebagian besar penduduknya

bekerja di sektor pertanian. Di desa ini terdapat satu kelompok tani bernama Kelompok Tani Bunga Rampai yang beranggotakan 16 orang. Kelompok tani ini bergerak dalam budidaya tanaman seperti ubi kayu, ubi jalar, kangkung, mentimun kacang panjang, dan jagung. Kelompok tani bunga rampai menjadi wadah bagi para petani untuk bekerja sama, bertukar informasi, serta menerima pembinaan dan bantuan dari pemerintah desa maupun instansi terkait. Namun demikian, berdasarkan kondisi di lapangan, kelompok tani masih menghadapi permasalahan, salah satunya adalah keterbatasan bantuan pupuk yang berdampak pada produktivitas hasil pertanian.

Masyarakat menjadi objek utama dalam keberhasilan atau kegagalan pemerintah dalam menjalankan tugasnya bahwa berhasil tidaknya pemerintah dilihat dari peningkatan atau penurunan tingkat kehidupan masyarakat. Pemerintah juga harus mampu berperan penting untuk mengikutsertakan seluruh elemen masyarakat untuk ikut terlibat dan berpartisipasi dalam proses pengembangan masyarakat seperti dibentuknya kelompok tani di bidang pertanian.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya mengenai penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya bahwa dalam hal pengembangan untuk memperkuat kelembagaan masyarakat maka pemerintah harus mampu menerapkan serta melaksanakan kegiatan melalui apresiasi, sosialisasi, fasilitasi, pendampingan kelembagaan, dan pelatihan.

Program pemberdayaan masyarakat yang seharusnya dilakukan pemerintah

merupakan kegiatan pemerintah yang sepantasnya berjalan secara berkesinambungan serta berorientasi pada perkembangan dan kesejahteraan masyarakat yang kemudian dapat dikatakan bahwa pemberdayaan dalam hal pengembangan yang berorientasi pada masyarakat serta berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan demi terciptanya pola hidup masyarakat yang lebih baik, untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat, sebagaimana peran pemerintah dalam konsep Pemberdayaan maka pemberdayaan masyarakat di bagi menjadi dua komponen besar yaitu masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak atau tujuan yang harus diberdayakan dan masyarakat yang sudah berkembang dengan perbedaan kelas atau dengan nama lain kelas elit yaitu pemerintah yang menjalankan peran untuk memberdayakan masyarakat.

Menurut Labolo (2010: 75) peran pemerintah diharapkan baik pemerintah pusat maupun daerah diharapkan mampu memberikan peranan penting serta mampu memberi sumbangsi yang positif kepada masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat dengan harapan pemerintah mampu menjadi objek dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat, mengedepankan perkembangan yang berorientasi pada kemajuan masyarakat dalam kaitannya dengan bidang pertanian.

Pemerintah desa memiliki peran sebagai regulator, dinamisator dan fasilitator. Sebagai regulator, pemerintah desa bertugas menetapkan kebijakan dan mekanisme yang mendukung pengembangan kelompok tani. Sebagai dinamisator, pemerintah desa mendorong partisipasi masyarakat melalui sosialisasi, pelatihan, dan pembinaan. Sedangkan sebagai fasilitator, pemerintah desa menyediakan

sarana, prasarana dan akses terhadap bantuan pertanian. Apabila ketiga peran tersebut tidak dijalankan secara maksimal, maka tujuan pemberdayaan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan petani sulit tercapai.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pemberdayaan kelompok tani tidak hanya bergantung pada keberadaan program atau bantuan fisik semata, tetapi sangat ditentukan oleh sejauh mana Pemerintah Desa mampu menjalankan perannya secara konsisten dan berkelanjutan. Peran pemerintah desa sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator seharusnya berjalan secara terpadu agar kelompok tani tidak hanya menjadi organisasi formal semata, melainkan benar-benar menjadi wadah peningkatan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan petani.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Peran Pemerintah desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”**.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pemerintah dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1.4.1.1 Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi dan perbaikan untuk mengembangkan penelitian yang di lakukan selanjutnya tentang teori ilmu administrasi negara yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat khususnya kelompok tani.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1.4.2.2 Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pemerintah dalam menjalankan perannya untuk memberdayakan masyarakat pada kelompok tani yang ada di Desa Rantau Sialang.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II** **LANDASAN TEORI**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara**

Menurut Siagian (2014: 14) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pula umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan administrasi. Administrasi merupakan salah satu unsur yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dari berbagai kegiatan.

Menurut Muhamad (2019: 1) administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apapun dapat dilaksanakan dengan baik.

Menurut Gulick Administration has to do with getting things done, with the accomplishment of defined objectives. jadi menurut Gulick, Administrasi berkenaan dengan penyelesaian hal apa yang hendak dikerjakan, dengan tujuan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Dimock dan Dimock (dalam Muhamad, 2019: 29) mendefinisikan administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari salah satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa digerakan, dan dikemudikan. Administrasi negara juga merupakan bagian

ilmu politik yang mempelajari penentuan kebijaksanaan negara dalam suatu

proses. ilmu politik yang mempelajari penentuan kebijaksanaan negara dalam suatu proses.

Menurut Loyd G Nigro (dalam Pasalong, 2017: 9) mendefenisikan administrasi publik adalah :

- 1 Suatu kerjasama kelompok dalam lingkungan pemerintahan.
- 2 Meliputi tiga cabang pemerintahan eksekutif, legislatif dan serta hubungan diantara mereka.
- 3 Mempunyai peranan penting dalam perumusan kebijakan pemerintahan, dan karenanya merupakan sebagian dari proses politik.
- 4 Sangat erat berkaitan dengan berbagai macam kelompok swasta dan perorangan dalam menyajikan pelayanan kepada masyarakat.
- 5 Dalam beberapa hal berbeda pada penempatan pengertian dengan administrasi perseorangan.

Menurut Nicholas Henry (dalam Pasalong, 2017: 9) mendefenisikan administrasi publik adalah suatu kombinasi yang kompleks antara teori dan praktik dengan tujuan mempromosikan pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsif terhadap kebutuhan sosial Administrasi publik berusaha melembagakan praktik-praktik manajemen agar sesuai dengan nilai efektifitas dan efidiensi.

### **2.1.2 Teori/Konsep Pemerintahan Desa**

Desa adalah desa dan desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas

wilayahyang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan. Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki kewenangan dalam peraturan pemerintah, pembangunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yakni :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa, yakni urusan pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan masyarakat.
3. Tugas pembantuan dan pemerintahan, Pemerintahan Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten /Kota.
4. Urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.

Desa juga memiliki hak dan kewajiban yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yakni, Desa berhak:

1. Mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul, adat-istiadat, nilai sosial budaya masyarakat desa,
2. Menetapkan dan mengelola kelembagaan desa,
3. Mendapatkan sumber pendapatan,

Desa berkewajiban :

1. Melindungi dan menjaga persatuan, kesatuan serta kerukunan masyarakat desa dalam rangka kerukunan nasional dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
  2. Meningkatkan Kesatuan Republik Indonesia
  3. Mengembangkan kehidupan demokrasi
  4. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa
  5. Memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa
- Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia . Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa Kepala Desa atau sebutan lain adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Menurut Syafie (2010: 14) administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataap terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Desa, dijelaskan bahwa Administrasi Pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah desa dituangkan dalam Buku Register Desa.

#### 1. Admininistrasi Umum

Administrasi Umum adalah pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan Desa pada buku Administrasi Umum

#### 2. Administrasi Penduduk

Administrasi Penduduk adala kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan pada Buku Administrasi Penduduk

#### 3. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan keuangan Desa pada Buku Administrasi Keuangan

#### 4. Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada buku Administrasi Pembangunan.

### **2.1.3 Teori Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Veithzal (2008: 2) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai ilmu dan seni mengatur proses penyalagunaan sumber daya manusia dan

sumber daya lainnya secara efisien, efektif dan produktif merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu manajemen juga untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, artinya tujuan dapat dicapai bila dilakukan oleh satu orang atau lebih. Dalam manajemen sumber daya manusia, karyawan adalah kekayaan (*asset*) utama perusahaan, sehingga harus dipelihara dengan baik. Faktor yang menjadi perhatian dalam sumber daya manusia adalah manusia itu sendiri. Saat ini sangat disadari bahwa sumber daya manusia merupakan masalah perusahaan yang paling penting, karena dengan sumber daya manusia menyebabkan sumber daya lain dalam perusahaan dapat berfungsi dan dijalankan.

Menurut Adrew F. Sikula *personel administration is the implementation of human resources (man power) by and within an enterprise.* (Administrasi kepegawaian adalah penempatan orang-orang kedalam suatu perusahaan). Implementasi tenaga kerja manusia adalah pengadaan, pemeliharaan, penempatan, indoktrinasi, latihan dan pendidikan sumber daya manusia (*human resources atau man*).

Menurut Marwansyah (2010: 3) manajemen sumber daya manusia dapat kerja. diartikan sebagai pedayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut H. Supriyadi (2015: 2) manajemen sumber daya manusia merupakan

suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Menurut Arif Yusuf Hamali (2018: 2) manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian sumber daya.

Menurut Rivai dan Sagaha (2013: 18) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu dari bidang manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, sumber daya manusia dalam sebuah organisasi.

Menurut Bray dan Ruce (2015: 2) manajemen sumber daya manusia adalah desain aktivitas yang mencakup pengadaan dan pengorganisasian sumber daya manusia.

Menurut Mangkunegara (2016: 7) manajemen sumber daya manusia merupakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Prasadja Riardianto (2018: 15) manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efektif dan efisien serta dapat digunakan secara maksimal sehingga (*good*) bersama perusahaan, karyawan, dan masyarakat maksimal.

Menurut Hasibuan (2019: 10) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu

dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Miceal Amstrong (dalam Hamali, 2016: 1) manajemen sumber daya manusia adalah pendekatan terhadap manajemen sumber daya manusia yang berdasarkan empat prinsip dasar. Pertama sumber daya manusia adalah harta yang paling penting dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci keberhasilan organisasi tersebut. Kedua, keberhasilan ini sangat mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang bertalian dengan manusia dari perusahaan tersebut saling berhubungan dan memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan peranan strategis, Ketiga, kultur dan nilai perusahaan, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil pencapaian yang terbaik.

Menurut Mathis Jackson (2017: 59) manajemen sumber daya manusia adalah sistem formal yang dirancang dalam organisasi untuk mengelola bakat manusia untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Ansory (2018: 59) manajemen sumber daya manusia merupakan individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu instansi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Menurut Sihombing (2015: 5) manajemen sumber daya manusia merupakan penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Supomo dan Nurhayati (2018: 5) manajemen sumber daya manusia merupakan terjemahan dari *man power management*. Manajemen yang mengatur unsur manusia, dikenal dengan istilah manajemen personalis atau manajemen kekaryawanan

Menurut Bintoro dan Daryonto (2017: 15) manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya manusia (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efektif dan efisien serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai suatu tujuan.

Menurut H Supriyadi (2015: 2) manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

#### **2.1.4 Teori Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Widjaja (2002: 77) pemberdayaan masyarakat adalah pemberian wewenang pendelegasian wewenang atau pemberian otonomi keajaaran bawah yang intinya pemberdayaan upaya membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan dan pemberdayaan yang diadakan agar daerah semakin mampu serta mandirian, maksudnya mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat serta membangun kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Menurut Soeharto (2006: 11) pemberdayaan merupakan sebuah gerakan dan

proses berkelanjutan untuk membangkitkan potensi. Memperkuat partisipasi, membangun peradaban dan kemandirian masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan dan kesadaran masyarakat. Peraturan Pemerintah Nomor. 72 Tahun 2005 tentang Desa menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa ditunjukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan dan program serta kegiatan yang sesuai dengan esensi dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Menurut Ryaas Rasyid (dalam Labolo, 2010: 32) pemerintah memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, yaitu regulator, dinamisator, dan fasilitator. Sebagai regulator pemerintah berperan membuat aturan dan kebijakan yang mendukung kegiatan masyarakat. Sebagai dinamisator pemerintah memberikan pembinaan, sosialisasi, dan pendamping agar masyarakat lebih aktif dan berkembang. Sedangkan sebagai fasilitator pemerintah menyediakan sarana, prasarana, serta bantuan yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Menurut Totok dan Poerwoko (2012: 27) istilah pemberdayaan juga dikatakan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar mempunyai kemampuan dalam melakukan pilihan dan mengontrol lingkungan agar bisa memenuhi keinginan-

keinginannya, termaksud aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, serta aktivitas sosialnya.

Menurut Suriadi (2005: 54) terkait dengan konsep pemberdayaan (*power*) dapat dilihat dari empat sudut pandang yaitu perspektif *pluralis*, perspektif *stukturalis*, dan perspektif *post-stukturalis*. Pemberdayaan dilihat dari sudut pandang elitis merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi dan bergabung dengan elit-elit, membentuk suatu aliansi dengan elitis serta membuat konfrontansi dan kerjasama antar lini dalam mencari perubahan pada elitis. Masyarakat menjadi kurang berdaya dikarenakan adanya kontrol dan *power* yang kuat dari para elit terhadap pendidikan, media, partai politik.

Menurut Drijver dan Sajise (dalam Sutrisno, 2005: 18) prinsip utama dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat ada lima macam yaitu:

1. Pendekatan dari bawah (*bottom up approach*) pada kondisi ini pengelola dan para stakeholder setuju pada tujuan yang ingin dicapai untuk kemudian mengembangkan gagasan dan beberapa kegiatan setahap demi setahap untuk mencapai tujuan dirumuskan sebelumnya
2. Partisipasi (*participation*) dimana setiap actor yang terlibat memiliki kekuasaan dalam setiap fase perencanaan dan pengelolaan
3. Konsep berkelanjutan merupakan pengembangan kemitraan dengan seluruh lapisan masyarakat sehingga program pembangunan berkelanjutan dapat diterima secara sosial dan ekonomi
4. Keterpaduan yaitu kebijakan dan strategi pada tingkat lokal, regional dan nasional.

### **2.1.5 Konsep Kelompok Tani**

Menurut Hermanto (2007: 15) kelompok tani merupakan kelembagan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi sebagai sarana penyuluhan pengarahan kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan ini, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani.

Menurut Nurhayati dan Dewa (2012: 10) kelompok tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terkait secara informal atas dasar keserasian dan kepentingan bersama dalam usaha tani. Idealnya kelompok tani dibentuk dan untuk petani, guna untuk mengatasi masalah bersama dalam usaha tani serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar maupun pasar produk pertanian. Menurut Hakam (2014: 26) kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas , pendapatan, dan kesejahteraan petani. Maka dengan mengikuti kelompok tani diharapkan anggota kelompok tani dapat memaksimalkan produksi, sehingga akan berdampak pada kenaikan input yang diperoleh.

Menurut Trimo (2006: 20) mengatakan bahwa kelompok tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya). Keakraban dan keserasian yang diperoleh seorang ketua. Pembentukan kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam menghadapi masalah petani dalam berbagai permasalahan pertanian. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh para petani adalah modal, tenaga

kerja serta minimnya pengetahuan petani dalam proses produksi padi. Seperti diketahui oleh masyarakat Indonesia sejak dahulu sudah terbiasa berkerja kelompok akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan, dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan berkelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman serta pengetahuan. Selain itu kelompok akan membangun solidaritas sesama para petani. Peran kelompok tani dalam dunia pertanian dilatar belakangi oleh banyak hal diantaranya minat atau keigian yang sama yang dimiliki oleh para petani, tempat bagi para petani menghadapi masalah pertanian bersama sama serta mempunyai tujuan yang sama antara para petani.

Menurut Lumis (2015: 16) kelompok tani merupakan kelembagaan mengandung dua pengertian, yaitu:

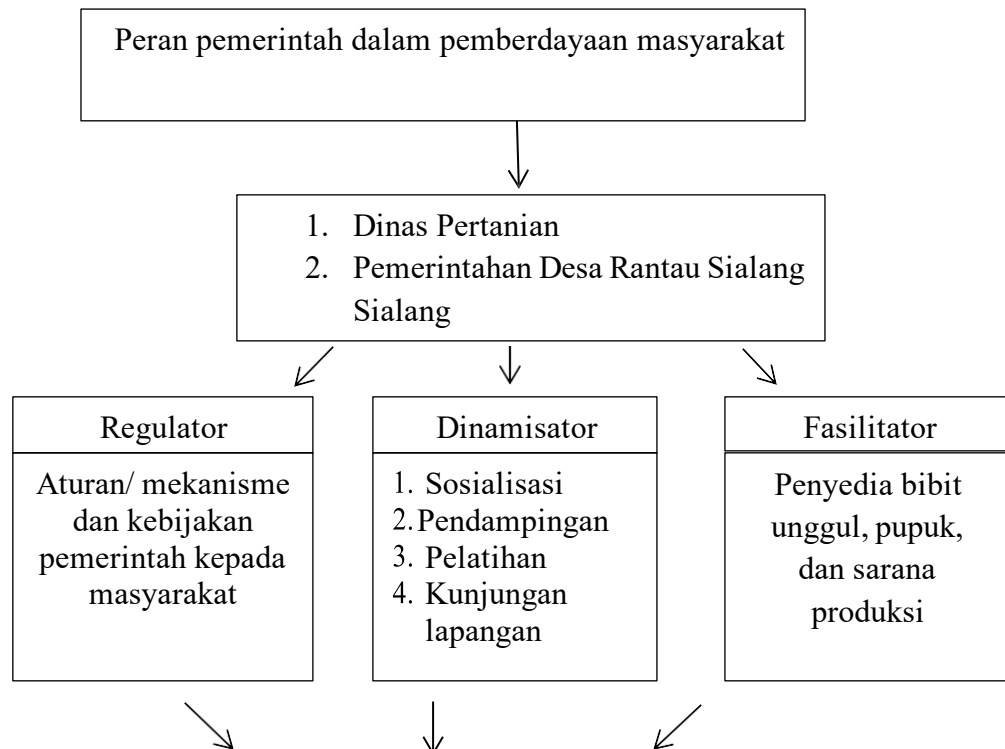
- 1 Hubungan timbal balik atau interaksi yang berulang-ulang dan membentuk reaksi sosial yang persisten, dan
- 2 Suatu kejadian yang mempengaruhi secara nyata tindakan atau cara berpikir suatu individu/masyarakat.

Pengertian kelembagaan yang secara operasional mudah dimengerti dan dijumpai di lapang adalah yang dikemukakan oleh Warisno (2002), bahwa kelembagaan dikelompokkan ke dalam dua pengertian, yaitu institut dan institusi. Institut menunjuk pada kelembagaan formal, misalnya organisasi, badan, yayasan mulai dari tingkat keluarga, rukun keluarga, desa sampai pusat, sedangkan institusi merupakan suatu kumpulan norma-norma atau nilai-nilai yang mengatur perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini berdasarkan pandangan peran pemerintah terhadap kelompok tani yang mempunyai peran penting dalam memajukan dan menesejahterakan petani. Desa Rantau Sialang yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, memiliki kelompok tani yang harus dikembangkan dan didukung oleh program-program pemerintah demi kemajuan petani di desa tersebut. Namun, tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai karena masih ditemui berbagai permasalahan, terutama bantuan alat pertanian, peran penyuluh dan pemerintah desa.

**Gambar II.1 : Kerangka Pemikiran Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.**



Pemberdayaan kelompok  
Tani  
Sumber : Ryass Rasyid 2010: 32

### **2.3 Hipotesa Kerja**

Dalam penelitian kualitatif ini, hipotesa kerja menyatakan bahwa peran - peran dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti pembinaan, pendampingan, pemberian bantuan sarana dan prasarana pertanian serta dukungan kebijakan pembinaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para petani. Selain itu, pemerintah juga memberikan bantuan berupa bibit dan peralatan pertanian guna menunjang produktivitas kelompok tani, serta menetapkan kebijakan dan program yang mendukung penguatan kelembagaan kelompok tani. Seluruh peran tersebut dinilai berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas, partisipasi, dan kemandirian kelompok tani dalam mengelola usaha pertanian secara berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

### **2.4 Defenisi Operasional**

#### **2.4.1 Pemerintah Sebagai Regulator**

Menurut Ryaas Rasyid (dalam Labolo 2010: 32) pemerintah sebagai regulator artinya bahwa pemerintah sebagai pelaksana dan penggerak masyarakat harus menyiapkan arah untuk menyiapkan dan menetapkan peraturan bagi masyarakat

dalam rangka peningkatan efektifitas untuk tertib dalam pengebangan dan pembangunan.

#### **2.4.2 Pemerintah Sebagai Dinamisator**

Menurut Ryaas Rasyid (dalam 2010: 32) pemerintah sebagai dinamisator yaitu membangkitkan partisipasi masyarakat apabila terjadi masalah dalam proses pembangunan untuk memajukan serta memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah berperan menggunakan pemberian bimbingan serta arahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat

#### **2.4.3 Pemerintah Sebagai Fasilitator**

Menurut Ryaas Rasyid (dalam 2010: 32) peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksana pembangunan atau berperan untuk menyumbangkan kepentingan dari pihak pemerintah ke masyarakat begitupun sebaliknya dalam hal pengoptimalisasian kegiatan pembangunan daerah. sebagai fasilitator maka pemerintah harus menjadi agen yang mampu menciptakan dan meberi fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan kondisi yang aman, dan nyaman dan terbit. Seperti menyediakan sarana dan prasarana pembangunan baik sarana sumber daya alam maupun sarana bagi sumber daya manusia pada khususnya.

### **2.5 Konsep Operasional Variabel**

**Tabel II. 1 : Operasional Variabel Penelitian tentang Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.**

| Konsep | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Ukuran |
|--------|----------|-----------|---------------|--------|
|--------|----------|-----------|---------------|--------|

|              |            |             |                                          |         |
|--------------|------------|-------------|------------------------------------------|---------|
| Pemberdayaan | Pemerintah | Regulator   | a.Aturan/ mekanisme                      | Ordinal |
|              |            |             | b.Kebijakan Pemerintah Kepada Masyarakat |         |
|              |            | Fasilitator | a.Penyediaan Bibit unggul                | Ordinal |
|              |            |             | b.Penyediaan Pupuk dan Sarana            |         |
|              |            | Dinamisator | a.Pelatihan                              | Ordinal |
|              |            |             | b.Kunjungan lapangan                     |         |

Sumber : Modifikasi Penelitian 2026

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mengumpulkan data serta informasi dari sejumlah informan kunci yang dianggap bisa memberikan informasi yang akurat lebih mendalam.

Menurut Sugiyono (2019: 206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kejadian apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, pendapat, motivasi atau sesuatu yang dilakukan secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat dan Bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.

#### **3.1 Informan**

Menurut Sugiyono (2016: 54) informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimulai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel III. 1 : Informan Penelitian Tentang Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.**

| No            | Informan                 | Jumlah   |              | Persentase % |
|---------------|--------------------------|----------|--------------|--------------|
|               |                          | Informan | Key Informan |              |
| 1             | Kepala Bidang Penyuluhan | 1        | 1            | 100 %        |
| 2             | Pemerintah Desa          | 4        | 4            | 100 %        |
| 3             | Kelompok Tani            | 3        | 3            | 100 %        |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>8</b> | <b>8</b>     | <b>100 %</b> |

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2025

Teknik penarikan informan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 81) *purposive sampling* adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

### **3.2 Sumber Data**

#### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literature.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini adalah peran pemerintah dalam pemberdayaan kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Karena mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani dan telah terbentuk beberapa kelompok tani sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti belum optimalnya bantuan sarana pertanian, kurangnya penyuluhan, serta minimnya pendampingan terhadap kelompok tani. Oleh karena itu, desa ini dianggap relevan dan representatif untuk mengkaji peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang dilakukan sebagai berikut :

#### **3.5.1 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2020: 114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi mengenai peran pemerintah desa sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator dalam pemberdayaan kelompok tani.

#### **3.5.2 Observasi**

Menurut Sugiyono (2019 : 297) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari

perilaku tersebut. Dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat kondisi kelompok tani, aktivitas pertanian, serta bentuk dukungan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat.

### **3.5.3 Triangulasi**

Menurut Sugiyono (2015: 83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data.

### **3.5.4 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2019: 314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen desa, data kelompok tani, foto kegiatan, serta arsip terkait program pemberdayaan.

## **3.6 Analisis Data**

Menurut Lexy J. Moleong (2010: 80) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik penganalisaan secara deskriptif. Setelah data dikumpulkan secara lengkap dan menyeluruh, maka tersebut dikelompokkan dan disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh, selanjutnya akan dibahas dan dianalisa dalam dua bentuk. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan dengan lengkap dan rinci dalam bentuk kalimat, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan dijabarkan dalam bentuk tabel, barulah kemudian membandingkan dengan teori dan pendapat para ahli untuk kemudian dapat diambil Kesimpulan dengan induktif.

### 3.7 Jadwal Penelitian

**Tabel III. 2 : Jadwal Penelitian tentang Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.**

| No | kegiatan                 | Bulan dan Minggu dalam Tahun 2025 |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |
|----|--------------------------|-----------------------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|
|    |                          | Agustus                           |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |
|    |                          | 1                                 | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 |
| 1  | Proposal pengajuan judul |                                   |   |   | X |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |
| 2  | Pembuatan Proposal       |                                   |   |   |   |           |   |   |   | X       | X | X | X |          |   |   |   |          |   |
| 3  | Bimbingan Proposal       |                                   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | X | X        | X |
| 4  | Seminar Proposal         |                                   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |
| 5  | Revisi Proposal          |                                   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |
| 6  | Pembuatan Skripsi        |                                   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |
| 7  | Bimbingan Skripsi        |                                   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |
| 8  | Sidang Skripsi           |                                   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |
| 9  | Revisi Skripsi           |                                   |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Desa**

Desa Rantau Sialang adalah nama satu wilayah yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Pada awal mulanya di Desa Rantau Sialang di pimpin oleh Tuo Banjar, yang bernama Datuk Gaja Main, nama Rantau Sialang diambil dari asal kata yaitu orang yang sedang merantau dan akhirnya menetap di suatu wilayah tersebut. Maka dinamakan Desa Rantau Sialang.

Mayoritas dari penduduk desa tersebut adalah penduduk asli yang mempunyai bermacam-macam suku. Diantaranya suku caniago, pedulak, tigo susu, tujuh, nan limo. Suku-suku ini dikepalai oleh seorang kepala suku yang diberi nama Niniak Mamak. Niniak Mamak mempunyai peran sangat penting dalam suku misalnya menyelesaikan perselisihan antara sesama masyarakat yang mempunyai suku sesuai dengan garis keturunan ibu, suku ini berguna untuk menyatukan masyarakat dan membedakan mana yang saudara yang seibu dan mana saudara yang tidak seibu walaupun mempunyai beragam suku masyarakat Desa Rantau Sialang selalu hidup rukun.

#### **4.2 Kondisi Geografis**

Desa Rantau Sialang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun batasan-batasan desa Rantau Sialang sebagai berikut:

4.2.1 Sebelah utara berbatasan dengan Desa Seberang Pantai

4.2.2 Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Luai

#### 4.2.3 Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Seberang Pantai

#### 4.2.3 Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kuantan

Jarak tempuh antara Desa Rantau Sialang dengan Kecamatan Kuantan Mudik adalah 6 Km sedangkan jarak dengan Ibukota Kabupaten Kuantan Singingi (Taluk Kuantan) adalah 30 Km dan Jarak Keprovinsi Riau (Pekanbaru) adalah 185 Km. Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini terdiri dari 2 Dusun dan pola tata dusun dipengaruhi oleh keadaan geografisnya yang merupakan daerah aliran sungai kuantan yaitu pola perkembangan yang berkelompok dan menyebar memanjang mengikuti jalan Desa dari sungai kuantan yang melalui Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

### 4.2 Iklim

Keadaan iklim di desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi adalah beriklim tropis di mana terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

### 4.3 Keadaan Sosial

#### 4.3.1 Jumlah Penduduk

Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi memiliki jumlah penduduk keseluruhan 824 jiwa. Terdiri dari laki-laki berjumlah 431 orang, dan perempuan 393 orang. Dengan jumlah untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel IV. I : Jumlah Penduduk Desa Rantau Sialang Tahun 2026**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
|----|---------------|--------|------------|

|   |           |     |        |
|---|-----------|-----|--------|
| 1 | Laki-laki | 431 | 52,3 % |
| 2 | Perempuan | 393 | 47,7 % |
|   | Jumlah    | 824 | 100 %  |

Sumber: Kantor Desa Rantau Sialang Tahun 2026

Dari tabel diatas, jumlah penduduk masyarakat Desa Rantau Sialang, lebih banyak Laki-laki 431 Orang dengan persentase 52,3 % sedangkan Perempuan 393, 47,7 % dengan jumlah 824 KK.

#### 4.1.1 Lembaga Pendidikan

Adapun untuk melihat gambaran mengenai ketersediaan sarana pendidikan di Desa Rantau Sialang, berikut disajikan tabel yang menggambarkan jenis dan jumlah lembaga pendidikan yang ada di Desa Rantau Sialang.

**Tabel IV. II : Sarana Pendidikan di Desa Rantau Sialang  
Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan  
Singingi Tahun 2026**

| No            | Sarana Pendidikan | Jumlah   |
|---------------|-------------------|----------|
| 1             | TK/PAUD           | 1        |
| 2             | PDTA              | 1        |
| 3             | SD                | 1        |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>3</b> |

Sumber : Kantor Desa Rantau Sialang Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Desa Rantau Sialang terdiri dari TK/PAUD, PDTA, dan Sekolah Dasar(SD). Keberadaan sarana pendidikan tersebut cukup membantu masyarakat dalam memperoleh pendidikan bagi anak-anak sejak usia dini hingga pendidikan dasar.

#### 4.1.2 Kesehatan

Pelayanan masyarakat dibidang kesehatan di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah mengalami kemajuan dimana sudah terdapat PUSTU ( Pukesmas Pembantu). Adanya PUSTU tentunya sangat membantu masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan masyarakat dalam yang biasanya hal tersebut harus dilakukan dipuskesmas kecamatan.

#### 4.2 Mata Pencarian Penduduk

Mata pencarian merupakan satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Mata pencari penduduk Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ber aneka ragam. Dan sebagian besar penduduk Desa ini hidup sebagai petani dan berkebun. Selain itu juga ada yang berdagang, guru, PNS, tukang, wiraswasta. Untuk lebih jelas mengenai mata pencarian penduduk Desa Rantau Sialang dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel : IV.III : Mata Pencarian Pokok Warga Desa Rantau Sialang**

| No            | Jenis Pekerjaan | Jumlah     |
|---------------|-----------------|------------|
| 1             | Petani          | 400        |
| 2             | Pedagang        | 42         |
| 3             | Guru            | 25         |
| 4             | Wiraswasta      | 41         |
| 5             | Nelayan         | 5          |
| 6             | Tukang          | 35         |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>548</b> |

Sumber : Kantor Desa Rantau Sialang Tahun 2026

### 4.3 Agama

Seluruh masyarakat Desa Rantau Sialang adalah beragama islam yaitu 100% untuk menunjang rutinitas masyarakat dalam menjalankan ibadah sebagai umat beragama masyarakat desa perlu sarana tempat beribadah adapun jumlah tempat ibadah Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel : IV.VI : Jumlah Sarana Ibadah Desa Rantau Sialang**

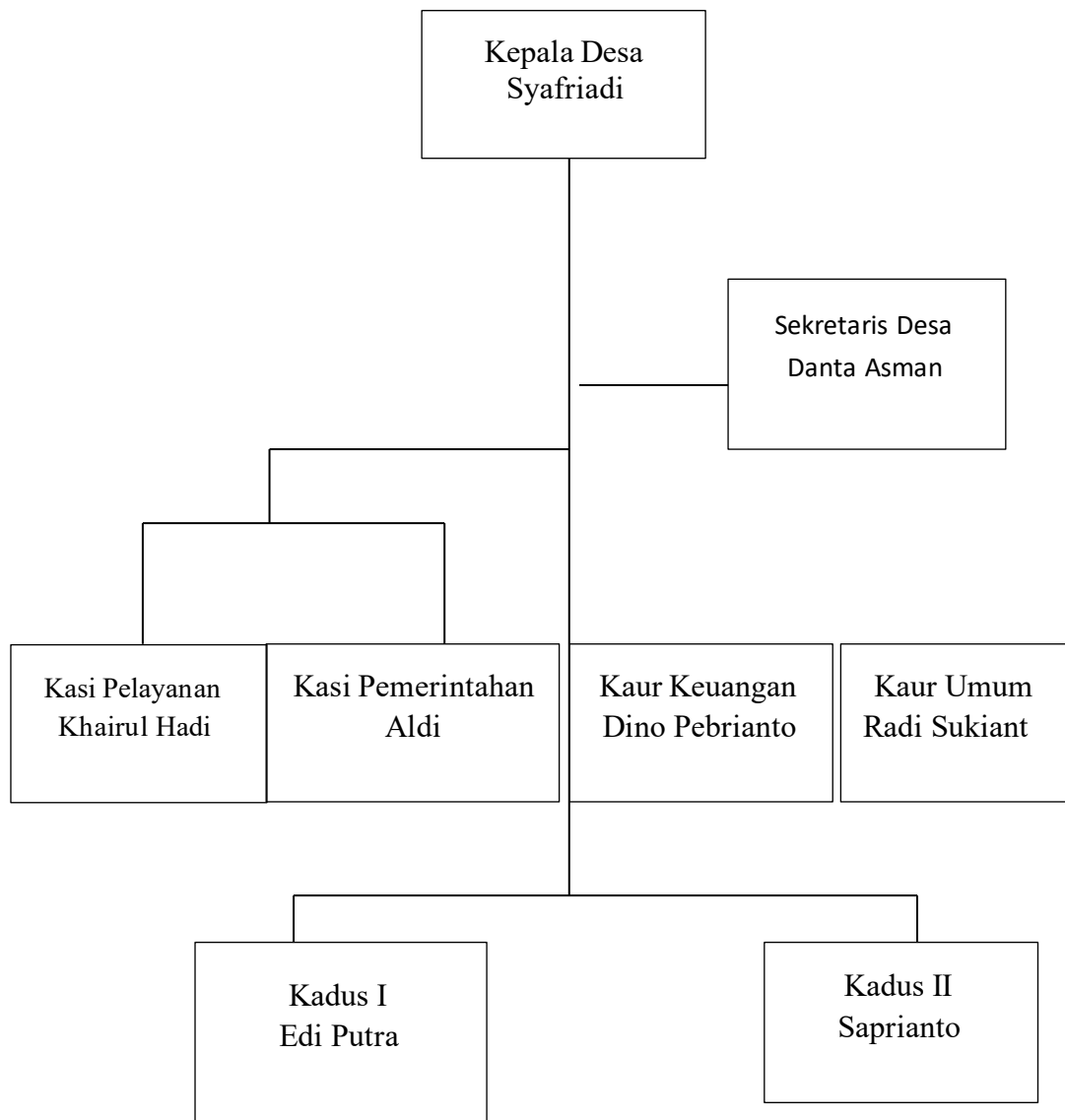
| No | Sarana Ibadah | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1  | Mesjid        | 1      |
| 2  | Mushollah     | 4      |

Sumber : Kantor Desa Rantau Sialang 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah tempat ibadah yang berada di Desa Rantau Sialang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi terdiri atas 1 masjid dan 4 musholla. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa seluruh massyarakat Desa Rantau Sialang adalah beragama islam.

### 4.4 Stuktur Organisasi Desa

**Stuktur Organisasi Kantor Desa Rantau Sialang  
Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan  
Singingi**



Sumber: Kantor Desa Rantau Sialang 2026

